

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 59-67
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13693083>

Hubungan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pai Peserta Didik di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh

Ice Oktaviola¹, Charles², Yelfi Dewi³, Afrinaldi⁴

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: iceoktaviola@gmail.com¹, charlesmalinkayo.cc@gmail.com², 22yelfidewi@gmail.com³, abangafrinaldi@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstract

The aim of this research was to ascertain, at UPT SDN 36 Payakumbuh City, the relationship of parental responsibility to students' Islamic religious education learning motivation. The Relationship of Parental Responsibility to Students' Islamic Religious Education Learning Motivation may be better understood by means of this research. This kind of study applies the Correlation approach of quantitative research. There are as many as 31 respondents among the students of UPT SDN 36 Payakumbuh City. Random sampling took the sample. Data were gathered by means of questionnaires and observations; thereafter, they were computed computerized using the SPSS Version 26 chi square statistical test. According to the univariate findings of this research, 54.8% of the sample exhibit inadequate parental accountability and low Islamic Religious Education learning motivation of 51.6%. With a significant value in the findings displaying ($p = 0.002 < 0.05$), the bivariate results revealed a link between parental accountability and Islamic Religious Education learning motivation.

Kata Kunci : *students' Islamic religious education learning motivation, parental responsibility*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh hubungan antara tanggung jawab orang tua dan dorongan siswa untuk memperoleh pendidikan agama Islam. Penelitian ini membantu seseorang untuk lebih memahami hubungan antara akuntabilitas Penggerak orang tua dan anak dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dalam penelitian kuantitatif. Responden siswa UPT SDN 36 Kota Payakumbuh sebanyak 31 orang. Pengambilan sampel secara acak mengambil sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi; setelah itu, data tersebut dihitung secara komputerisasi menjalankan uji statistik chi square SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil univariat penelitian ini, sebanyak 54,8% sampel menunjukkan akuntabilitas orang tua yang kurang memadai dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah sebanyak 51,6%. Dengan nilai temuan yang signifikan ($p = 0,002 < 0,05$), hasil bivariat menunjukkan adanya hubungan antara keinginan untuk melanjutkan Kewajiban orang tua Islam dan pengajaran agama. Uji statistik menghasilkan P Value sebesar 0,002 sehingga P Value ($0,002 < \alpha (0,05)$) sehingga menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Motivasi Orang Tua dan Siswa Mengenai Pendidikan Agama Islam di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh menunjukkan adanya keterkaitan.

Kata kunci: *Motivasi Belajar PAI, Tanggung Jawab Orang Tua.*

Article Info

Received date: 20 August 2024

Revised date: 30 August 2024

Accepted date: 03 September 2024

PENDAHULUAN

Ada banyak dimensi definisi pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan potensi manusia. Hasan (2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses membangunkan dan menyempurnakan potensi-potensi nyata yang dimiliki seseorang agar potensi-potensi tersebut dapat mewujudkan bakat-bakat tertentu untuk menjamin eksistensi manusia yang normal dan seimbang. Baik formal maupun informal, terencana atau tidak, sebenarnya ada semacam interaksi dalam proses pendidikan: interaksi dan komunikasi antar manusia, yang pada akhirnya membantu tumbuhnya pribadi manusia seutuhnya dan kelompok manusia. Namun demikian, unsur kurikuler harus mendapat perhatian dan mendorong kelangsungan proses pendidikan jika kita ingin memperbaikinya kembali. (Hasmori Annas Akhmal et al., 2011).

Mengenai pengertian pendidikan itu sendiri yang didasarkan pada pengertian Dilihat dari unsur lingkungan dan tempat, maka jelaslah Apa yang dikatakan Ahmad D. Marimba: ilmu adalah arah atau kepemimpinan yang disengaja yang dilakukan oleh guru terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani

anak. individu yang terinformasi menuju pengembangan kepribadian utama. Dalam sistem pendidikan nasional, kata "pendidikan" mengacu pada upaya yang disengaja untuk membekali anak-anak menghadapi masa depan mereka melalui pengarahan, pengajaran, dan pelatihan. (Syahid & Abdullah, 2022). Pendidikan berkaitan dengan pembelajaran, pembelajaran ini adalah segala usaha Hal ini dilakukan dengan sengaja oleh guru agar dapat menginspirasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Nasution menggambarkan belajar sebagai suatu kegiatan mengatur atau mengatur lingkungan sekitar sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa agar proses belajar berlangsung. Menurut Gulo, belajar adalah berusaha membangun suasana yang memaksimalkan aktivitas yang dilakukan. Pembelajaran jelas merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk menyampaikan informasi, menata dan membangun sistem lingkungan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda-beda agar siswa dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil dan efisiensi terbaik. (Festiawan, 2020).

Mahasiswa merupakan mereka Manusia, tergantung pada tujuan dan niatnya di masa depan, mempunyai pilihan untuk mencari ilmu. Berdasarkan pemahaman banyak kalangan profesional, jelas bahwa pelajar adalah orang/individu yang menginginkan layanan pendidikan sesuai dengan kapasitas, minat, dan bakatnya untuk memungkinkan pengembangan pribadinya secara berdaya guna serta menikmati pelajaran yang diberikan oleh pendidikannya. (Askhabul Kirom, 2021). Faktor pendorong membimbing dan meningkatkan perilaku seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Mereka yang akan mengambil tindakan mempunyai energi yang memotivasi dan mengarahkannya untuk meningkatkan tindakan guna mencapai tujuan yang menginspirasi seperti mesin bensin yang menjalankan bahan bakar. Tidak ada bedanya seberapa baik kita dalam menjalankan mesin bensin atau betapa hebatnya mesin tersebut—jika tidak ada bahan bakar. Begitupun dengan belajar, sekolah yang telah membekali siswanya dengan perpustakaan, laboratorium, internet, Jika generasi muda tidak terpacu untuk belajar, maka semua itu akan sia-sia. (Masni, 2015).

Pengembangan pendidikan yang berlandaskan standar tinggi sangat penting untuk membantu suatu negara menjadi lebih baik. Setiap anak membutuhkan pendidikan yang sesuai Untuk meningkatkan taraf hidup mereka; Karena itu, mereka sangat membutuhkan lembaga yang mampu meningkatkan pendidikannya di lingkungan rumah. Karena landasan Orang tua harus mengutamakan pendidikan anak-anaknya keluarga di rumah, orang tua hendaknya tidak menganggap bahwa pendidikan itu tidak penting. Cara anak berinteraksi dengan orang tuanya membentuk pertumbuhannya. Anak-anak yang memiliki hubungan yang baik dengan orang tuanya, percaya bahwa mereka dicintai dan dilindungi, serta mendapatkan perlakuan yang layak sering kali dapat dengan mudah mengadopsi dan mengikuti cara hidup orang tuanya dan mengambil tindakan yang positif. (Ruli, 2020).

Hal ini sesuai dengan surat Ali Imran ayat 104 Firman Allah yang menulis:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan di antara kalian pasti ada beberapa orang beruntung yang menyerukan kebajikan, menyerukan kejahatan, dan menolak kejahatan. (Surat Ali Imron ayat 104).*

Berdasarkan observasi data awal pada tanggal 7 Februari 2024, dipilih 33 siswa secara acak dengan kaitannya dengan unsur keinginan mempelajari PAI. Sepuluh siswa (tiga puluh%) terbukti kurang berminat mempelajari PAI. Saat ditanya mengenai rendahnya keinginan belajar PAI, diketahui bahwa 10 (30%) siswa kurang mendapat perhatian orang tua, misalnya ketika orang tua tidak memberikan fasilitas kepada anak di sekolah atau menanyakan bagaimana mereka belajar pada hari itu.

Mencermati hal tersebut di atas, peneliti berkeinginan mengetahui dan melihat secara pribadi hubungan antara tanggung jawab Orang tua murid dipacu untuk belajar PAI di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh yang terletak di Desa Payobasung dalam Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh dengan mengambil sampel dengan judul “Hubungan Tanggung Jawab Orang Tua Tentang Motivasi Siswa Belajar PAI di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh”

METODE PENELITIAN

1. Rancangan penelitian

Penelitian lapangan atau studi korelasional kuantitatif adalah jenis penyelidikan ini. Bermula dari sesuatu yang abstrak, penelitian kuantitatif berbasis teori kemudian dikembangkan

hipotesis untuk dievaluasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan kejadian-kejadian tertentu. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini sangat signifikan dalam hal ukuran. (M.Sidik Priadana & Sunarsi, 2022).

2. Populasi dan sampel

Setiap siswa pada penelitian ini dari UPT SDN 36 Kota Payakumbuh.

Populasi siswa kelas I-VI Di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh

PPenduduk merupakan suatu wilayah yang sangat luas termasuk benda-benda atau orang-orang yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan selanjutnya diambil kesimpulan berdasarkan ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu. Populasi dengan demikian bukan hanya manusia tetapi juga benda atau benda alam lainnya. Perlu diketahui, total siswa yang bersekolah di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh berjumlah 143 siswa.

No	Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas I	21
2	Kelas II	28
3	Kelas III	19
4	Kelas IV	18
5	Kelas V	24
6	Kelas VI	33
Jumlah peserta didik		143

Sampel kelas I-VI Di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh

Penulis mencari ukuran sampel menggunakan rumus yang ditemukan oleh Taro Yomane atau Slovin, yaitu sebagai berikut:

Detail:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Kepercayaan dengan α 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143(0,05)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143(0,025)}$$

$$n = \frac{143}{1 + (3,575)}$$

$$n = \frac{143}{4,575}$$

$$n = 31 \text{ orang}$$

Dengan menggunakan metodologi sampel di atas, sampel pada penelitian ini berjumlah 31 siswa UPT SDN 36 Kota Payakumbuh.

3. Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini:

Hubungan Tanggung Jawab Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa : Kuesioner UPT SDN 36 Kota Payakumbuh.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data akan dimulai setelah data diperoleh:

- Uji Prasyarat. Tes prasyarat akan memungkinkan seseorang untuk memastikan statistik tes mana yang diperlukan dalam penelitian masa depan melalui evaluasi selanjutnya terhadap tes tersebut. Berikut uji yang diperlukan untuk digunakan selanjutnya: Uji Homogenitas, Uji Normalitas, Uji Hipotesis.

HASIL**Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Kelas I–VI melakukan penelitian ini. Penelitian di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh ini menggunakan kuesioner Hal ini berupaya untuk membangun hubungan antara tanggung jawab orang tua dan semangat belajar siswa.

Uji Prasyarat**a. Uji Normalitas**

SPSS versi 26 digunakan untuk pengujian ini dengan algoritma Shapiro Wilk; berikut temuannya:

**Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar PAI	,090	31	,200	,963	31	,0358
Tanggung Jawab Orang Tua	,179	31	,013	,935	31	,0060

Sumber : output spss versi. 26

Nilai signifikan uji Sig tanggung jawab orang tua sebesar 0,060 > 0,05 berdasarkan tabel uji normalitas diatas. Bersamaan dengan itu, nilai signifikansi Sig. Motivasi belajar PAI sebesar 0,358 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Shapiro terhadap tanggung jawab orang tua dan motivasi belajar PAI mengikuti distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini kami lakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Berikut outputnya:

**Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,726	5	14	,193

Sumber : output spss versi. 26

Uji homogenitas menghasilkan nilai Sig sebesar 0,193 sesuai tabel diatas. tanda tangan. 0,193 maka dapat diklaim lebih dari 0,05. Dengan demikian, kita dapat mengatakan bahwa varian datanya homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Berikut hasil outputnya :

**Hasil Uji Hipotesis
Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	364,188	320	,045
Likelihood Ratio	131,572	320	1,000
Linear-by-Linear Association	19,806	1	,000
N of Valid Cases	31		

Sumber : output spss versi. 26

Dengan uji chi square ini, kedua variabel yang diperoleh, hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai chi square = -364.188. Mengenai df 320. Mengenai pengujian dengan SPSS versi 26, keluar Asymp Sig. Pada tingkat sebenarnya $\alpha =$ Sampel Berpasangan, (2 sisi) = 0,045. Nilai Asymp Sig Uji Chi Square dan SPSS Versi 26 keluar dengan α (0,05) 2 sisi = 0,045 maka H_a dan H_0 disetujui. Oleh karena itu, dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh terdapat hubungan antara tanggung jawab orang tua dengan motivasi belajar PAI siswa.

PEMBAHASAN

Berupaya untuk menetapkan bagaimana motivasi belajar berhubungan dengan tanggung jawab orang tua. PAI siswa di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh, penelitian ini dilaksanakan disana antara bulan April sampai Mei 2024. Berdasarkan penelitian yang telah lalu, peneliti mempekerjakan kelas VI yaitu kelas I-VI dengan berjumlah 31 siswa setelah dimasukkan ke dalam rumus sampel dengan menggunakan gaya belajar kuantitatif.

Dengan uji chi square ini kedua variabel yang diperoleh, hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai chi square = -364.188. Mengenai df 320 baris. Mengenai pengujian SPSS versi 26, keluar Asymp Sig. (2-lateral) = 0,045 menggunakan Paired Samples pada taraf nyata $\alpha =$ Asymp Nilai Sig dari Uji Chi Square dan SPSS Versi 26 tercapai Dengan α (0,05) 2-side = 0,045 maka H_a dan H_0 disetujui. Oleh karena itu, berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar responden yaitu sebanyak 17 responden (54,8%) termasuk dalam kelompok kurang baik berdasarkan tanggung jawab orang tua. Selanjutnya yang diketahui adalah ciri-ciri responden yang bergantung pada motivasi belajar PAI; sebagian besar tergolong rendah yaitu 16 responden (51,6%).

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti dari UPT SDN 36 Kota Payakumbuh dapat mengambil kesimpulan bahwa akuntabilitas Orang tua dan inspirasi untuk belajar PAI siswa mempunyai hubungan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zubairi dkk berjudul "Hubungan Bimbingan Peneliti Zubairi dkk. menemukan orang tua termotivasi mempelajari Pelajaran agama Islam tersedia untuk siswa SDIT Rabbani Rajeg Kabupaten Tangerang. Dalam penelitian ini x jelas membantu y dengan nilai korelasi sebesar 0,511 dan koefisien determinasi sebesar 90%; pengawasan orang tua dan motivasi belajar siswa (khususnya pada topik keislaman) menunjukkan hubungan yang baik dan substansial. Dalam hal ini, orang tua memungkinkan siswa SDIT Rabbani Rajeg Kabupaten Tangerang mencapai 90% motivasi belajarnya. Oleh karena itu, ada yang berpendapat bahwa orang tua benar-benar mempunyai pengaruh terhadap motivasi anak-anaknya. Bimbingan orang tua dalam penelitian ini adalah bantuan, arahan, dan partisipasi orang tua yang memberikan anaknya tentang pengajaran Islam. dalam pengajaran agama Islam, kegembiraan, keuletan, dan rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari dan menerapkan ajaran Islam menentukan motivasi belajarnya. Oleh karena itu, penting untuk digaribawahi bahwa penelitian ini hanya berfokus pada populasi siswa SDIT Rabbani Rajeg, Kabupaten Tangerang. Akibatnya, temuan yang diperoleh mungkin tidak relevan bagi seluruh masyarakat. Investigasi lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan situasi pendidikan yang beragam dapat membantu seseorang untuk memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai Dalam pendidikan agama Islam, hubungan antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar anak.(Halida, 2023).

Bagi anak sekolah dasar, keterkaitan antara arahan orang tua didorong dalam belajar dan dengan tujuan pembelajaran IPS adalah: kajian Jofi Saputra 1, Ji Siti Poerwanti 2, dan Sularmi 3. Pertama, pendekatan Quasi Experimental Research memungkinkan seseorang melakukan sintesa dari hasil belajar IPS. studi kuantitatif. Pertama, pada kelas V SD Negeri Kecamatan Laweyan menggunakan pendekatan dimana variabel terikat (hasil belajar IPS) dan variabel bebas (bimbingan orang tua) menunjukkan adanya hubungan. Kedua, pada Siswa kelas lima di Sekolah Dasar Negeri Daerah Laweyan, Ketergantungan pada hasil belajar IPS dan variabel bebas motivasi belajar mempunyai hubungan. Variabel ketiga: pada kelas V SDN Laweyan, Secara bersama-sama variabel terikat (hasil belajar IPS) dan variabel bebas (bimbingan orang tua dan motivasi belajar) menunjukkan adanya hubungan; Variabel X mempunyai kemampuan mempengaruhi Variabel Y dilihat dari koefisien regresi individu sebesar (thitung) sebesar 5,106 dengan kontribusi sebesar 32%. Dari kontribusinya masing-masing sebesar 43,9% dan seterusnya, diperoleh koefisien uji F sebesar 32,431 menunjukkan bagaimana variabel X1 dan X2 mempengaruhi variabel Y. saputra dkk., 2021

Dengan menggunakan data hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah tahun ajaran 2015–2016, Ani Endriani menyelidiki dengan cara berbeda, terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. siswa kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah tahun ajaran 2015–2016. Mengingat studi-penelitian sebelumnya, mari kita menarik kesimpulan tentang seberapa besar kasih sayang dan fokus yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya mempengaruhi motivasi belajar. Peningkatan pendidikan anak sebagian besar bergantung pada orang tua yang juga mempunyai dampak besar. Upaya orang tua untuk menyediakan lingkungan belajar yang sesuai cukup menunjukkan kesadaran mereka akan hal ini. 1967 : Endriani.

Penelitian ini dengan judul pengaruh motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SDN 03 Pakan Labuah, Winda Adriani¹, Bambang Trisno², Asral Puadi³ Orang tua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah diverifikasi berdasarkan analisis di atas; peneliti dalam penelitian ini hanya mengidentifikasi sebagian perhatian orang tua dan motivasi siswa yang ditunjukkan oleh orang tua dari sepuluh siswa demokratis, enam siswa otoriter, dan enam anak permisif. Biasanya perhatian orang tua dan motivasi siswa mempunyai pengaruh demokratis; mereka yang memerintah lebih dipengaruhi oleh orang tua dibandingkan otoritas otoriter dan permisif. Sebanyak 83% orang tua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah sangat merasakan manfaat dari temuan penelitiannya tentang motivasi anak. Siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah berprestasi sangat baik. Lebih dari separuh anak muda ternyata adalah pembelajar yang luar biasa. Anak-anak muda tertentu juga memiliki rata-rata hasil belajar yang cukup baik. Selain itu terutama kecenderungan demokratis, pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar. menuju hasil belajar positif. Siswa yang orang tuanya memperhatikan dan menginspirasi mereka seringkali menunjukkan perilaku otoriter sehingga mempengaruhi hasil belajar secara keseluruhan. Siswa yang biasanya mengikuti aturan mendapatkan hasil yang bagus dalam pendidikannya.(Adriani et al., 2022).

Dengan judul “Hubungan Nini Sri Wahyuni melakukan penelitian ini “Membantu orang tua tunggal (ibu-ibu) menginspirasi santri untuk menuntut ilmu di Pondok Pesantren Mawaridussalam”. Koefisien dengan jelas menunjukkan hal ini. $r_{xy} = 0,495$; $p = 0,000$, jadi $p < 0,050$. Oleh karena itu, tergantung pada tingkat dukungan orang tua, anak-anak dengan orang tua tunggal di Pondok Pesantren Mawaridussalam lebih menunjukkan semangat belajar. Motivasi belajar sebesar 0,245 artinya dukungan orang tua sebesar 24,5% membuat hubungan dengan koefisien determinasi (r^2) diatas. Penelitian ini mengamati berbagai faktor yang tidak diselidiki dalam bidang motivasi belajar lainnya.(Sri Wahyuni, 2018).

Rosyidah Umpu Malwa melakukan penelitian ini dengan judul “Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki Tahfidz Al-Qur’an”. Hasil penelitian akademis tentang hubungan dukungan sosial orang tua dengan pemahaman Alquran siswa laki-laki di MTs. Dukungan sosial orang tua di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuwasin III tingkat Madya adalah jenis bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya yang bersifat emosional, instrumental, informasional, dan suportif. evaluasi yang berupaya membuat anak merasa lebih nyaman, menurunkan stres dan berperilaku sebagai orang tua berdasarkan pengetahuan berbagai tokoh. menjadi inspirasi bagi anak-anak menjalani hidupnya. menghadapi dan mengatasi permasalahan mereka. (Malwa, 2018).

Dengan judul “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas IV Dan V Di SD Negeri Kawangkoan Kalawat” dengan judul”, Jane Heidyani Tan dkk. melakukan penelitian ini. Hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa Di SDN Kawangkoan Kalawat motivasi belajar anak usia sekolah sebagian besar sedang; Oleh karena itu, dukungan orang tua diberikan kepada anak usia sekolah sejalan dengan hubungan tersebut. umumnya memiliki dukungan orang tua yang sedang.(Tan et al., 2018).

Risal M. Merentek melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD GMIM Kelas V Di Desa Raanon Lama Kecamatan Motoling”. Teknik-teknik pengasuhan kelas yang digunakan merangsang gairah belajar anak. Orang tua yang berpartisipasi Mengenai pendidikan anak-anaknya baik di rumah maupun di sekolah pendamping menentukan keinginan belajar mereka. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari kegigihan mencapai tujuan meskipun banyak kendala. Semangat belajar yang kuat tentunya akan mendorong keterlibatan siswa menjadi lebih intens. Penjarahan: 2020.

Windystia Restu melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Bimbingan Motivasi Belajar Orang Tua dan Siswa Mengenai Bagian Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri Tegal Glagah 04 Bulakamba Brebes”. Bimbingan orang tua membentuk kewajiban belajar anak; di SD Negeri Tegalglagah 04 Bulakamba Brebes, kewajibannya belajar banyak dipengaruhi oleh keinginannya. Pada saat yang sama, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tentang tanggung jawab dan arahan belajar oleh orang tua mempunyai dampak yang menguntungkan dan patut dipertimbangkan. Oleh karena itu, pertumbuhan siswa terkena dampaknya. Arahan orang tua memotivasi siswa SD Negeri Tegalglagah 04 Bulakamba Brebes untuk lebih giat belajar. Secara bersamaan, variabel motivasi belajar di SD Negeri Tegalglagah 04 Bulakamba Brebes menunjukkan pengaruh positif dan nyata terhadap kewajiban belajar siswa. Dengan arahan dan dukungan orang tua dalam pembelajaran, SD Negeri Tegalglagah 04 Bulakamba Brebes dapat memenuhi 62,30% tanggung jawab belajar. Pemulihan tahun 2020.

Muhammad Zulfa Alfaruqy, “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Adversity Quotient Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Baturetno” dkk. membawa studi tersebut. Dukungan sosial orang tua dan adversity quotient secara bersama-sama menyumbang 61,6% terhadap motivasi belajar anak. Studi ini menyoroti pentingnya partisipasi keluarga dalam mendukung kesuksesan mahasiswa. Keluarga—terutama orang tua—harus menyediakan lingkungan sosial yang kaya akan rasa hormat yang positif jika kita ingin meningkatkan ketahanan anak dan memotivasi mereka untuk memiliki kecintaan. Oleh karena itu, keluarga dan sekolah harus saling membantu. Studi di masa depan mungkin menyelidiki motivasi belajar melalui teori fundamental atau dengan menghubungkan elemen-elemen lain, sehingga memastikan hasil yang ditetapkan secara holistik. (Alfaruqy et al., 2023).

Friska Indria Nora Harahap melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Hasil Program Pengasuhan Orang Tua dan Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini”. Hasil dari program parenting mempunyai dampak yang cukup besar terhadap cara orang tua membesarkan anak-anaknya. Sebagian besar orang tua peserta TK ABA 3 Padangsidempuan dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama kegiatan dalam pengasuhan anaknya sehari-hari. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh orang tua yang semakin bertambah seiring dengan hadirnya program parenting juga berpengaruh positif terhadap gaya pengasuhan mereka. Hal ini didasarkan pada luaran program parenting TK AVA 3 Padangsidempuan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Meningkatnya semangat belajar anak usia dini sebagian besar dibentuk oleh perilaku yang diarahkan oleh orang tua. Sedangkan gaya pengasuhan dengan kategori sedang sebanyak 38% dengan jumlah 19 orang dan gaya pengasuhan dengan kategori tinggi sebanyak 8% dengan jumlah 4 orang, secara umum gaya pengasuhan yang dilakukan di TK AVA 3 Padangsidempuan berada pada kategori rendah. kategori yaitu 54% dengan jumlah 27 orang; Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh kategori rendah atau lebih khusus lagi pola asuh demokratis yang digunakan orang tua di TK AVA 3 Padangsidempuan berpengaruh besar terhadap motivasi belajar anak usia dini. (Friska Indria Nora Harahap, 2018).

Ali Idrus menggarap proyek ini dengan judul “Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Secara teoritis berdasarkan grid instrumen dan konsepsi teoritis, hasil penelitian memungkinkan seseorang untuk membuat pernyataan. Adapun sikap orang tua dalam memberikan pola asuh dan dorongan belajar kepada anak (siswa), dihubungkan dengan berkomunikasi, mendengarkan pikiran anak, dan jujur, adalah sebagai berikut. Responden sebagian besar 48,5% orang tua yang suka memberikan penjelasan sebelum menetapkan aturan pada anaknya, hanya 4,41% yang tidak berinteraksi dengan anaknya sebelum menetapkan aturan. Selain itu, hanya 7,35% orang tua yang mengabaikan pandangan anaknya; 45,6% diantaranya memperhatikannya. Hanya 8,82% orang tua yang tidak mendukung anaknya untuk jujur; 51,5% orang tua yang mendidik anaknya untuk jujur ketika melakukan kesalahan (Idrus, 2012).

N.L Chintya Sari dkk. melakukan penelitian ini dengan judul “Metode “Terdapat hubungan yang kuat antara hasil belajar sains dengan kepedulian orang tua dan motivasi belajar.” Selain informasi hasil belajar sains anak, juga dikumpulkan hasil angket pola asuh orang tua dan angket motivasi belajar siswa kelas V Gugus VIII Kabupaten Buleleng. Gambar 3 akan memberikan sinopsis analisis pengumpulan data. Analisis deskriptif data yang diperoleh menunjukkan rata-rata pola asuh orang tua sebesar 119,02, standar deviasi sebesar 9,172, varians sebesar 84,134, nilai terendah sebesar 95, dan nilai tertinggi sebesar 146 sehingga menghasilkan median sebesar 624,5 dan modus sebesar 345,5. Hasil penelitian menghasilkan rata-rata sebesar 122,51, standar deviasi sebesar 9,493, varians

sebesar 89,547, nilai minimum sebesar 84 dan maksimum sebesar 145 sehingga menghasilkan median sebesar 670,61 dan modus motivasi belajar sebesar 3,555. Hasil belajar secara umum adalah 75,61; simpangan bakunya adalah 11,001; variansnya sebesar 121,029; nilai terendah adalah 30; tertinggi adalah 100. Penyajian data secara keseluruhan menunjukkan kualitas yang cukup baik. Analisis data statistik dan hasil penelitian menimbulkan asumsi bahwa gaya orang tua dan motivasi menentukan hasil belajar siswa. Mengubah cara orang tua membesarkan anak akan menginspirasi siswa untuk belajar sehingga meningkatkan hasil pendidikannya. (Sari et al., 2021).

Penelitian yang disebutkan di atas mempunyai persamaan dan kontras dengan penelitian ini. Orang tua memegang kunci dalam persamaan ini. Topik kajian, materi, lokasi, jenjang sekolah, tahun penelitian berbeda-beda.

SIMPULAN

Data yang diperoleh dari temuan penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden siswa di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh menunjukkan dari nilai signifikansi hasil yang ditampilkan ($p = 0,002 < 0,05$) bahwa tanggung jawab orang tua dan motivasi belajar PAI ada hubungan. P Value 0,002 untuk Tanggung Jawab Orang Tua dan Motivasi Belajar PAI Siswa di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh menunjukkan adanya hubungan antara α (0,05) dengan P Value.

Uji chi square pada kedua variabel yang diperoleh kemudian menghasilkan nilai chi square = -364.188. Mengenai df 320. Mengenai pengujian dengan SPSS versi 26, keluar Asymp Sig. Pada tingkat sebenarnya $\alpha =$ Sampel Berpasangan, (2 sisi) = 0,045. Nilai Asymp Sig Uji Chi Square dan SPSS Versi 26 keluar dengan α (0,05) 2 sisi = 0,045 maka H_a dan H_0 disetujui. Oleh karena itu, dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa di UPT SDN 36 Kota Payakumbuh terdapat hubungan antara tanggung jawab orang tua dengan motivasi belajar PAI siswa.

REFERENSI

- Puadi, A.; Trisno, B.; Adriani, W.; 20211 Perhatian Orang Tua Berpengaruh Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN 03 Pakan Labuah. 3(1), 598–599 Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia 10.31004/irje.v3i1.327 <https://doi.org>
- Safuroh, S.; Alfaruqy, MZ; Sari, IA; Adversity quotient 2023 dengan motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua: siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Baturetno menunjukkan hubungan 10(01), 47 Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan JKPP 10.21009/Jkmp.101.04 Tanya Habul Kirom (2021). <https://doi.org/> Motivasi Belajar IPS Kelas IV Siswa Gugus Sunan Ampel Demak: Pengaruh Model Snowball Throwing dan Jurnal Problem Based Learning PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), lima (4), 74–75.
- Endriani, A. (1967) Judul kosong tanpa judul. Satu, 115 *Angewandte Chemie Edisi Internasional*; 6(11), 951–952.
- Festiawan, R. 2020 Metode pembelajaran dan pertumbuhan. universitas umum Sudirman; 11–12.
- Friska Indriza. F.Norman Harahap (2018). Hasil Program Parenting dan Pola Asuh Orang Tua: Dampaknya Terhadap Peningkatan Inspirasi Pembelajaran Anak Usia Dini Al-Muaddib: Jurnal Ilmu Sosial & Islam, 3(1), 12.10.31604/muaddib.v1i1.367
- Halida, T., 2023 Z Motivasi Belajar dan Bimbingan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Siswa SDIT Rabbani Rajeg, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kabupaten Tangeang, 4(2), 2179.
- Hasmone Annas Akhmal; Sarju Hussin; Norihan Sabri Ismail; Hamzah Rohana; Saud Sukri Muhammad. Tahun 2011: Kurikulum dan Masyarakat, Pendidikan: Jurnal Satu Integrasi Pendidikan, 1 (September), 351–352.
- A. 2012. Penelitian Teori dan Praktek Pendidikan Idrus, 21(2), 148. Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Siswa Sekolah Dasar
- D.Sidik. Sunarsi, Priadana, 2022 Pendekatan Penelitian Kuantitatif Novel Pascal Penulis Pascal.
- Malik, R. U. (2018) Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pria Termotivasi Belajar Tahfidz Al-Quer'an Siswa 3(2), 143 *Psikis: Jurnal Psikologi Islam* <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>
- Massni, H. 2015. Lima (1), 42. Strategi inspiratif belajar siswa. Pelatihan
- Merentek, R. M. 2020 Pola Asuh Orang Tua Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Desa Raanon Lama Kecamatan Motoling Jurnal <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(3), 187– 188 10.5281/zenodo Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 5510708 <http://doi.org>

- Catatan Berkat L., W. 2020 Motivasi Belajar Siswa Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Tegalglagah 04 Bulakamba Brebes: Pengaruh Bimbingan Orang Tua Conference Series, 3(4), 661–662. Pendidikan, humaniora, dan ilmu sosial (SHE). Kesepuluh 20.20961/shes.v3i4.54403 10.20961https://doi.org
- Ruli, E. 2020 Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Nonformal Pertama*, 144.
- Sularmi, M. (2001); Poerwanti, JIS; Saputra, N.P.J. Bimbingan Orang Tua: Interaksinya dengan IPS dan Motivasi Belajar Tujuan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 39.
- 20211 Sudarma, I., Sari, N.L., & Japa, I.G. Motivasi dan Hasil Belajar Sains Tidak Jauh dari Pola Asuhan Orang Tua. *Mimbal PGSD Undiksha*, 09(3), 445. 10.23887/jjpsd.v9i2.36046 https://doi.org.
- Sri Wahyuni, N. 2018 Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Mawaridussalam: Hubungan Dukungan dari Orang Tua Tunggal (Ibu). *Jurnal Diversita*, 4(1), 73; doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1604
- E.; Syahid, 2022; Abdullah (2022) Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Karakter Pribadi Islami *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Ilmu Terapan*, 2(3), 5–6 K ASTA Ten.58218/kasta.v2i3. 408 doi.org/Tan, JH; Ismanto, AY; Babakal, A. (2018). Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar: Hubungan Anak Kelas IV dan V Usia Sekolah di SD Bimbingan dan Konseling Kawangkoan Kalawat FKIP UNIPA, 1(35), 3–4.